Analogi, Serial, dan 9 Kotak dalam Soal Figural TIU

Soal figural TIU dan psikotes punya empat bentuk: analogi, ketidaksamaan, serial, dan 9 kotak. Pelajari cara membongkar polanya sifat demi sifat, lengkap dengan contoh.

Nugroho Budi · 13 November 2026 · 8 menit baca



Ringkasnya: soal figural adalah soal bergambar yang menguji kemampuan menemukan aturan perubahan bentuk. Di TIU SKD CPNS, soal figural terdiri dari analogi, ketidaksamaan, dan serial. Di banyak psikotes kerja ada juga soal 9 kotak (matriks). Kunci semuanya sama: bandingkan gambar sifat demi sifat, yaitu bentuk, jumlah, ukuran, isi, arah, dan posisi, lalu terapkan aturan yang ditemukan.

Soal figural adalah soal tes yang seluruhnya berupa gambar, seperti bangun, garis, titik, dan arsiran. Anda diminta menemukan aturan yang menghubungkan gambar-gambar itu. Berbeda dengan soal ruang yang meminta Anda membayangkan benda tiga dimensi, soal figural lebih dekat ke teka-teki pola: apa yang berubah, dan bagaimana perubahannya berlanjut?

Bayangkan Anda sedang mengerjakan TIU dan bertemu sederet kotak berisi segitiga, lingkaran, dan arsiran tanpa satu kata pun. Waktu terus berjalan, dan semua pilihan tampak hampir sama. Artikel ini membahas cara membongkar soal seperti itu langkah demi langkah, untuk keempat bentuk yang paling sering muncul. Artikel ini bagian dari panduan soal psikotes gambar.

Jenis soal figural di TIU dan psikotes

Kisi-kisi Tes Intelegensia Umum (TIU) pada SKD CPNS memuat kemampuan figural berupa analogi, ketidaksamaan, dan serial (kisi-kisi TIU, Bisnis.com 2023). Psikotes kerja sering menambahkan bentuk keempat, yaitu soal 9 kotak atau matriks, seperti pada tes SPM dan CFIT.

Jenis	Bentuk soal	Pertanyaan kunci
Analogi	A : B = C : ?	Apa yang berubah dari A ke B?
Ketidaksamaan	Lima gambar, satu tidak sekelompok	Aturan apa yang diikuti empat gambar?
Serial	Deret gambar, cari lanjutannya	Langkah apa yang terjadi di setiap gambar?
9 kotak (matriks)	Kotak 3 × 3, satu kosong	Aturan apa yang berlaku di setiap baris dan kolom?

Cara mengerjakan soal figural dengan membongkar sifat demi sifat

Kesalahan terbesar dalam soal gambar seperti ini adalah melihat gambar secara keseluruhan dan menebak dari kesan. Pembuat soal sengaja menyediakan pilihan yang "terasa" benar. Cara yang jauh lebih andal adalah membongkar gambar menjadi sifat-sifatnya, lalu memeriksa satu per satu:

1. **Bentuk:** segitiga, persegi, lingkaran, dan seterusnya.
2. **Jumlah:** berapa banyak benda di dalam kotak.

3. **Ukuran:** besar, sedang, kecil.
4. **Isi:** kosong, bergaris, atau penuh.
5. **Arah:** ke mana bangun menghadap atau berputar.
6. **Posisi:** di mana letak benda di dalam kotak.

Untuk setiap sifat, tanyakan apakah ia berubah atau tetap, lalu bagaimana perubahannya. Biasanya hanya satu atau dua sifat yang berubah. Sisanya tetap, dan justru itulah yang membuat aturannya bisa ditemukan.

Perubahan yang dipakai pembuat soal juga tidak banyak macamnya. Kalau Anda sudah mengenal daftar berikut, separuh pekerjaan selesai:

Sifat	Perubahan yang sering dipakai
Jumlah	Bertambah atau berkurang satu, atau dua nilai yang bergantian
Isi	Kosong menjadi penuh, atau kosong, bergaris, penuh bergantian
Arah	Berputar 45° atau 90° setiap langkah, searah atau berlawanan jarum jam
Posisi	Berpindah satu pojok atau satu kotak setiap langkah
Bentuk	Berganti ke bentuk tertentu, atau jumlah sisi bertambah satu
Ukuran	Membesar atau mengecil satu tingkat

Soal analogi gambar

Pada soal analogi, gambar pertama berubah menjadi gambar kedua. Anda menerapkan perubahan yang sama pada gambar ketiga. Jawabannya bukan gambar yang paling mirip, melainkan gambar ketiga setelah diubah dengan cara yang sama.



Jawabannya C: jumlah bertambah satu dan isi menjadi penuh.

Contoh: satu segitiga kosong berubah menjadi dua segitiga penuh. Dua lingkaran kosong berubah menjadi apa?

Jawaban: C, tiga lingkaran penuh. Ada dua perubahan: jumlah bertambah satu, dan isi berubah dari kosong menjadi penuh. Bentuk tetap.

- **A** hanya menerapkan perubahan jumlah dan lupa isinya.
- **B** hanya menerapkan perubahan isi dan lupa jumlahnya.
- **D** menerapkan keduanya, tetapi mengganti bentuknya.

Pola jebakan seperti ini hampir selalu muncul: setiap pilihan salah biasanya benar di sebagian sifat dan salah di satu sifat. Kalau Anda sudah mencatat semua perubahan, pilihan yang benar langsung terlihat.

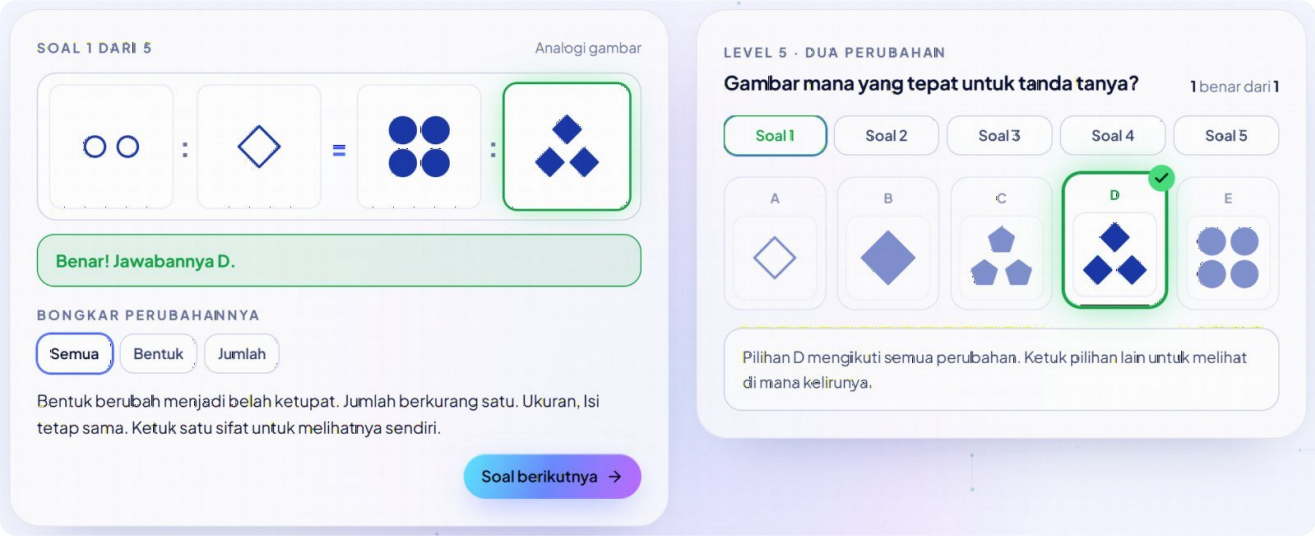

Setelah menjawab, setiap perubahan bisa dilihat sendiri, lengkap dengan kalimatnya.

Di game Analogi & Deret Gambar, setelah menjawab, Anda bisa membongkar perubahannya sifat demi sifat. Mengetuk pilihan yang salah menunjukkan sifat mana yang keliru. Levelnya naik dari satu perubahan sampai tiga perubahan sekaligus.

Soal ketidaksamaan gambar

Pada soal ketidaksamaan, ada beberapa gambar yang mengikuti satu aturan yang sama, dan satu gambar yang melanggarnya. Kuncinya: aturan yang benar diikuti *semua* gambar kecuali tepat satu. Kalau aturan yang Anda temukan dilanggar dua gambar, aturannya belum tepat. Cari lagi.



Jawabannya C: hanya di kotak C bangun besarnya kosong dan bangun kecilnya penuh.

Contoh: setiap kotak berisi satu bangun besar dan satu bangun kecil. Gambar mana yang tidak sekelompok?

Jawaban: C. Bentuknya bermacam-macam dan tidak berpola, jadi bentuk bukan aturannya. Aturannya ada pada isi: di kotak A, B, D, dan E, bangun besar selalu penuh dan bangun kecil kosong. Hanya di kotak C bangun besarnya kosong dan bangun kecilnya penuh.

Tips untuk soal ketidaksamaan: kalau satu sifat terlihat acak, misalnya bentuk, sifat itu hampir pasti hanya pengalih perhatian. Cari sifat lain yang ternyata seragam.

Soal serial gambar

Pada soal serial atau deret gambar, beberapa gambar berurutan berubah langkah demi langkah, dan Anda memilih gambar berikutnya. Perubahan yang umum adalah benda berpindah posisi searah jarum jam, berputar seperempat putaran, jumlah bertambah atau berkurang, atau dua keadaan yang bergantian.

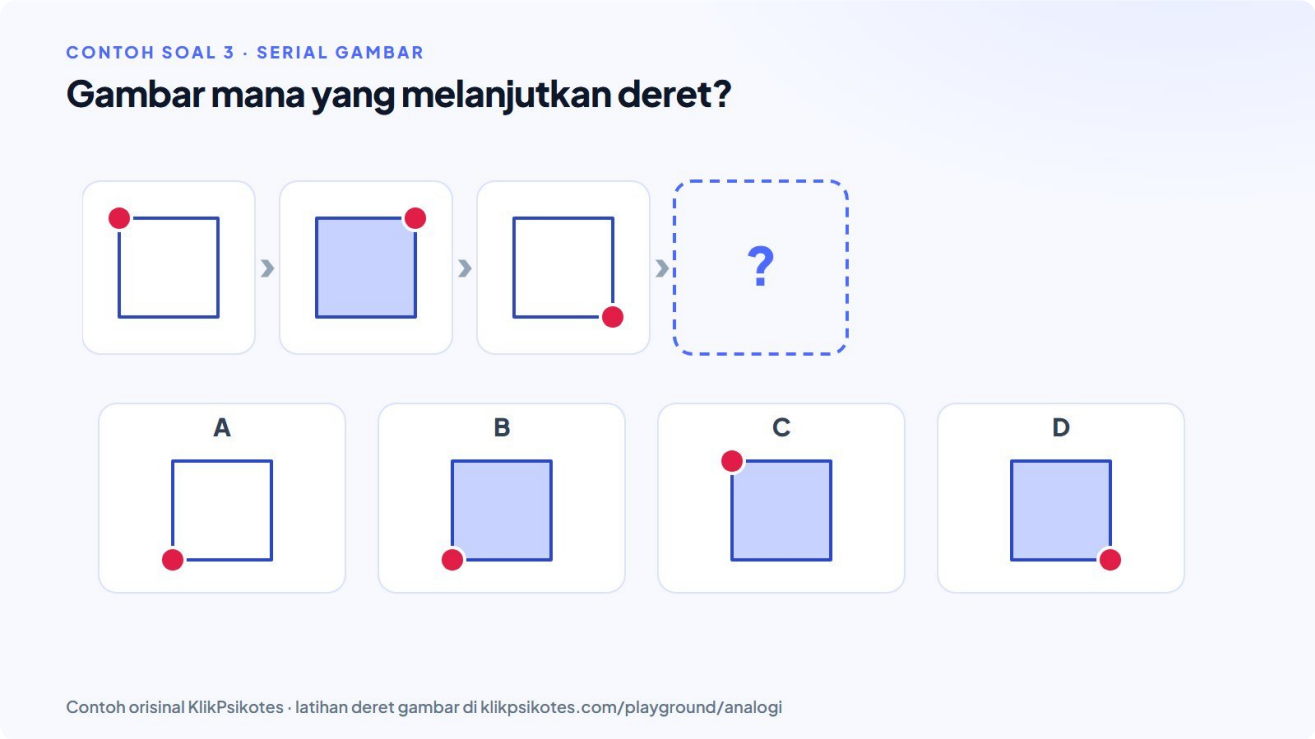

Jawabannya B: titik di kiri bawah dan persegi berisi.

Contoh: titik merah berpindah dari pojok kiri atas, ke kanan atas, lalu ke kanan bawah, sementara perseginya bergantian kosong, berisi, kosong. Gambar berikutnya?

Jawaban: B, titik di pojok kiri bawah dan persegi berisi. Ada dua aturan yang berjalan bersamaan: titik bergerak searah jarum jam satu pojok setiap langkah, dan isi persegi bergantian. Pilihan A benar posisinya tetapi salah isinya, C kembali ke awal, dan D tidak bergerak.

Pembahasan khusus deret gambar, termasuk deret yang memakai dua aturan bergantian, ada di deret gambar psikotes.

Soal figural 9 kotak

Soal figural 9 kotak berisi kotak 3 × 3 dengan satu kotak kosong, biasanya di pojok kanan bawah. Bentuk ini dipakai pada tes matriks seperti SPM, APM, dan subtes 3 CFIT. Penelitian Carpenter, Just, dan Shell (1990) tentang tes matriks Raven menemukan bahwa soal-soalnya disusun dari beberapa jenis aturan yang berulang, misalnya sifat yang tetap di sepanjang baris, sifat yang bertambah selangkah demi selangkah, dan tiga nilai yang masing-masing muncul sekali di setiap baris (Carpenter, Just & Shell, 1990).



Jawabannya B: tiga persegi, karena setiap baris memuat tiap bentuk sekali dan jumlahnya bertambah ke kanan.

Contoh: gambar mana yang melengkapi kotak kosong?

Jawaban: B, tiga persegi. Ada dua aturan sekaligus:

- **Jumlah bertambah ke kanan:** kolom pertama berisi satu bangun, kolom kedua dua, kolom ketiga tiga.
- **Setiap bentuk muncul sekali di setiap baris:** lingkaran, persegi, dan segitiga. Baris ketiga sudah punya segitiga dan lingkaran, jadi yang kurang adalah persegi.

Pilihan A dan D benar jumlahnya tetapi salah bentuk, sedangkan C benar bentuknya tetapi salah jumlah. Kebiasaan yang menolong: periksa baris pertama dan kedua dulu. Aturan yang berlaku di keduanya hampir pasti berlaku di baris ketiga. Periksa juga kolom, karena sebagian soal menyimpan aturannya di kolom.

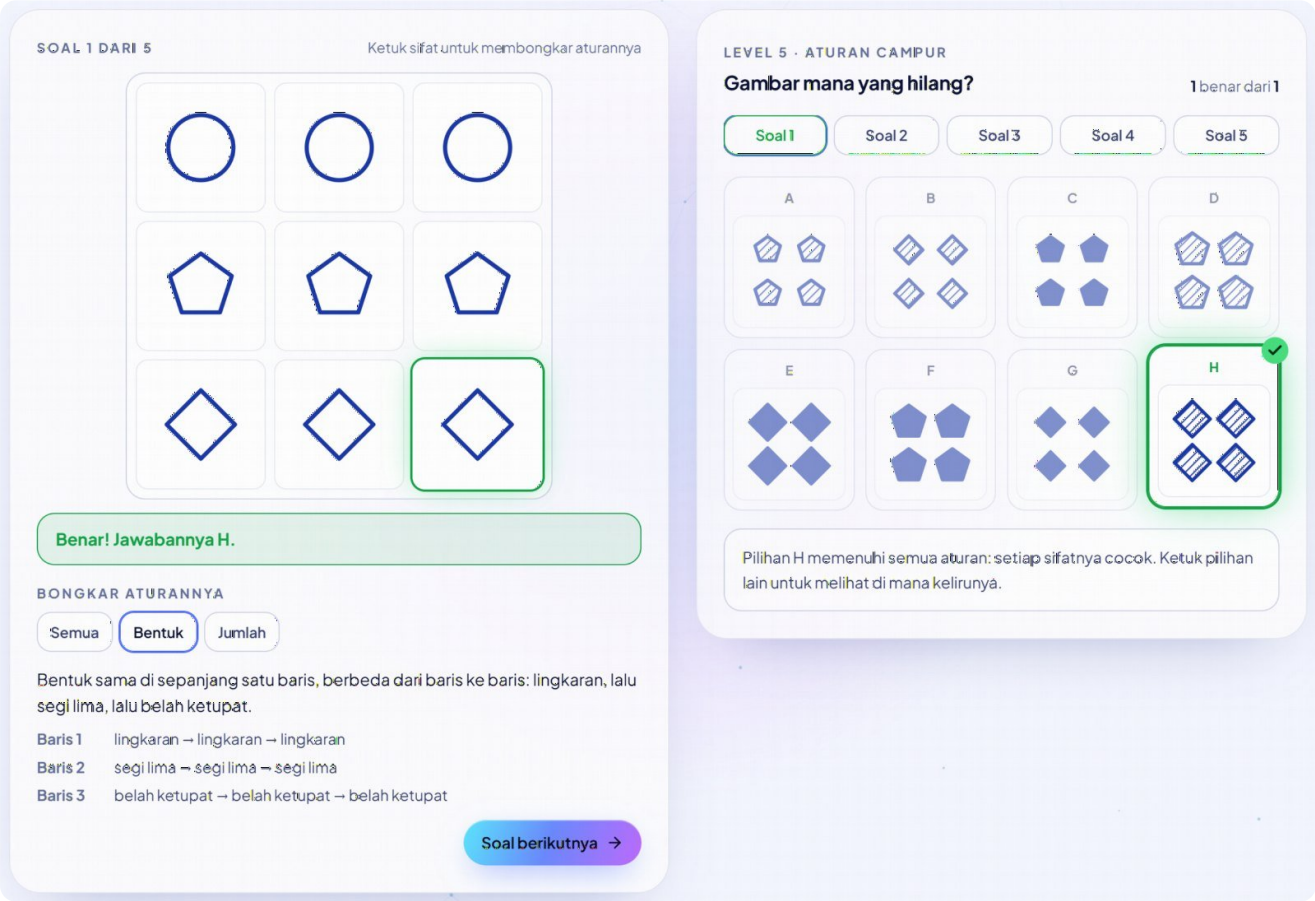

Setiap sifat bisa dibuka sendiri, dengan penjelasan per baris.

Di game Pembongkar Matriks, setelah menjawab Anda bisa membuka setiap sifat secara terpisah, lengkap dengan penjelasan per baris. Ini cara cepat untuk mengenali jenis-jenis aturan yang dipakai pembuat soal.

Strategi waktu untuk soal pola gambar

- **Batasi waktu per soal.** Kalau dalam waktu singkat belum menemukan aturannya, tandai dan lanjutkan. Soal yang macet sering terpecahkan saat dilihat lagi dengan mata segar.
- **Mulai dari sifat yang paling mudah dilihat.** Jumlah dan isi biasanya paling cepat dikenali, sedangkan arah dan posisi butuh waktu lebih.
- **Gunakan pilihan jawaban.** Bandingkan pilihan satu sama lain. Sifat yang berbeda-beda di antara pilihan biasanya sifat yang diuji.
- **Jangan menebak dari kesan.** Rumuskan aturan dengan kalimat, misalnya "jumlah bertambah satu dan isi menjadi penuh", sebelum memilih.

Kesalahan yang sering terjadi

- **Hanya menemukan satu perubahan.** Banyak soal mengubah dua sifat sekaligus. Setelah menemukan satu aturan, periksa sifat lain.
- **Memilih gambar yang paling mirip.** Pada analogi, gambar yang paling mirip dengan C sering justru jebakan "tidak diubah".
- **Puas dengan aturan yang dilanggar dua gambar.** Pada ketidaksamaan, aturan yang benar dilanggar tepat satu gambar.
- **Melupakan kolom.** Pada soal 9 kotak, aturan kadang berjalan ke bawah, bukan ke samping.

Cara berlatih agar makin cepat

Kemampuan menemukan pola gambar terasa makin cepat setelah Anda terbiasa dengan jenis-jenis aturannya. Latihan yang efektif bukan mengerjakan ratusan soal sekaligus, melainkan memahami *kenapa* sebuah jawaban benar dan pilihan lain salah. Game di Playground KlikPsikotes dirancang untuk itu: soalnya selalu baru, dan setelah menjawab, aturannya diperagakan.

Soal pola yang berkerabat: soal letak titik CFIT subtes 4 dan deret gambar psikotes. Untuk berlatih dengan waktu seperti tes sungguhan:

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Analogi Gambar (model TIU 5)

30 soal analogi gambar: temukan perubahan dari A ke B, lalu terapkan pada C.

± 15 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/AG30

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Penalaran Gambar (model CFIT 3A)

50 soal gambar dalam 4 bagian (deret, gambar berbeda, melengkapi pola, letak titik) untuk mengukur penalaran yang tidak bergantung pada bahasa.

± 15 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/CFIT3A

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa saja jenis soal figural di TIU CPNS?

Kisi-kisi TIU memuat tiga jenis soal figural: analogi, ketidaksamaan, dan serial. Di psikotes kerja sering ada bentuk keempat, yaitu soal 9 kotak atau matriks.

Bagaimana cara cepat mengerjakan soal figural?

Bandingkan gambar sifat demi sifat: bentuk, jumlah, ukuran, isi, arah, dan posisi. Catat sifat yang berubah, rumuskan aturannya dengan kalimat, lalu coret pilihan yang melanggar aturan itu.

Bagaimana cara mengerjakan soal figural 9 kotak?

Periksa aturan di baris pertama dan kedua, lalu terapkan pada baris ketiga. Aturan yang umum adalah sifat yang tetap di sepanjang baris, sifat yang bertambah selangkah demi selangkah, dan tiga nilai yang masing-masing muncul sekali di setiap baris. Periksa juga kolomnya.

Apa bedanya soal ketidaksamaan dan soal analogi?

Pada analogi, Anda menerapkan perubahan dari satu pasangan gambar ke pasangan lain. Pada ketidaksamaan, Anda mencari satu gambar yang melanggar aturan yang diikuti semua gambar lain.

Apakah kemampuan mengerjakan soal figural bisa ditingkatkan?

Bisa, terutama lewat keakraban dengan jenis-jenis aturannya. Soal matriks dan pola gambar disusun dari sejumlah jenis aturan yang berulang. Setelah Anda mengenali aturan-aturan itu, soal baru lebih cepat dibongkar, karena Anda tahu sifat apa yang perlu diperiksa lebih dulu.

Apakah contoh soal di artikel ini soal TIU asli?

Bukan. Semua contoh dibuat sendiri oleh KlikPsikotes untuk latihan. Bentuknya mengikuti jenis soal yang ada di kisi-kisi, tetapi bukan soal asli dan bukan bocoran.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/soal-figural
Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.